BAB V

PEMBAHASAN

A. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Wanita Menjadi *Entrepreneur* Di Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan dapat diketahui bahwa dari tujuh variabel yang diteliti (minat, motivasi, modal, pemberdayaan diri, kemandirian, informasi teknologi dan lingkungan keluarga) terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung yaitu faktor 1 dan faktor 2. Adapun faktor 1 terdiri dari variabel pemberdayaan diri, variabel kemandirian dan variabel lingkungan keluarga. Sedangkan faktor 2 terdiri dari variabel minat dan variabel informasi teknologi. Dalam penelitian ini, variabel minat dan variabel motivasi disimpulkan tidak berpengaruh terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung.

B. Pengaruh Antara Faktor 1 Dan Faktor 2 Terhadap Keputusan Wanita Menjadi *Entrepreneur* Di Kabupaten Tulungagung Secara Simultan

Hasil dari penelitian ini mendukung Hipotesis pertama (H_1) bahwa faktor 1 (variabel pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga) dan faktor 2 (minat dan informasi teknologi) berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung secara simultan. Hal ini dapat dilihat dari nilai F yang diperoleh, yaitu F hitung sebesar 11.050 dan F tabel sebesar 3.25 dengan nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1.

C. Pengaruh Antara Faktor 1 Dan Faktor 2 Terhadap Keputusan Wanita Menjadi *Entrepreneur* Di Kabupaten Tulungagung Secara Parsial

1. Pengaruh Faktor 1 Terhadap Keputusan Wanita Menjadi *Entrepreneur* Di Kabupaten Tulungagung

Hasil dari penelitian ini mendukung Hipotesis pertama (H_1) bahwa faktor 1 (variabel pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga) berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t yang diperoleh, yaitu t hitung sebesar 4.700 dan t tabel sebesar 2.035 dengan nilai Sig. sebesar 0.000 < 0.05 yang berarti H_0 ditolak dan menerima H_1.

Dari tabel Coefficients yang dihasilkan dari Regresi Linier Berganda di atas diperoleh nilai pada kolom β di Unstandardized Coefficients untuk faktor 1 memiliki nilai 0.390 yang menyatakan bahwa jika faktor 1 (variabel

pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga) mengalami kenaikan maka keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung akan mengalami peningkatan sebesar 0.390 atau 39%.

Dengan demikian sudah jelas bahwa pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga menjadi faktor penting yang mendorong keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut karena wanita yang ingin memanfaatkan potensi dirinya, ingin mandiri dan juga mendapat dukungan dari lingkungan keluarga akan merasa bahagia dan semangat untuk menjadi *entrepreneur* wanita yang sukses dan dapat dibanggakan. Kurangnya keinginan memanfaatkan potensi diri, keinginan mandiri dan dukungan dari lingkungan keluarga dapat menyebabkan wanita malas untuk menjadi *entrepreneur* karena semangat yang tinggi dari *entrepreneur* wanita dapat meningkatkan produktivitasnya serta dapat memunculkan ide-ide untuk inovasi baru demi mengembangkan usaha yang sedang dijalaninya.

Dari fakta di atas dilihat bahwa variabel pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga berpegaruh terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung karena besar kecilnya pengaruh dari faktor tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aam Bastaman dan Riffa Juffiasari (2015), yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Bagi Wanita Untuk Berwirausaha (Studi Kasus Anggota Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia DKI Jakarta). Dalam penelitian tersebut pemberdayaan diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan bagi wanita untuk berwirausaha. Selain itu, hasil penelitain ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Munfaqiroh (2018), yang bertujuan untuk Analisis Keputusan Wanita Dalam Berwirausaha (Studi Pada UKM Posdaya Binaan STIE Malangkucewara Malang). Dalam penelitian tersebut kemandirian juga mempunyai peranan penting dalam menjalankan usaha. Hal ini juga senada dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muhamad Rizal, Dias Setianingsih, Riny Chandra (2016). Dalam penelitian tersebut variabel kemandirian berpengaruh positif dan signifikan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi wanita berwirausaha di Kota Langsa. Dan juga hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Erika Ananda Fatimah (2015), yang bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Muslim Di Wilayah Tanggerang Selatan Berwirausaha. Dalam penelitian tersebut lingkungan keluarga berpengaruh terhadap keputusan wanita muslim di wilayah tanggerang selatan berwirausaha.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu variabel pemberdayaan diri, kemandirian dan lingkungan keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung.

2. Pengaruh Faktor 2 Terhadap Keputusan Wanita Menjadi *Entrepreneur* Di Kabupaten Tulungagung

Hasil dari penelitian ini mendukung Hipotesis pertama (H_0) bahwa faktor 2 (variabel minat dan informasi teknologi) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan wanita menjadi *entrepreneur* di Kabupaten Tulungagung. Hal ini dapat dilihat dari nilai t yang diperoleh, yaitu t hitung sebesar 0.098 dan t tabel sebesar 2.035 dengan nilai Sig. sebesar 0.923 > 0.05 yang berarti H_0 diterima.